

**Dari Ladang Kopi Menjadi Wisata Berbasis Masyarakat:
Studi Kasus Pengelolaan Wisata *Solok Radjo* di Nagari
Aie Dingin, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok**

SKRIPSI

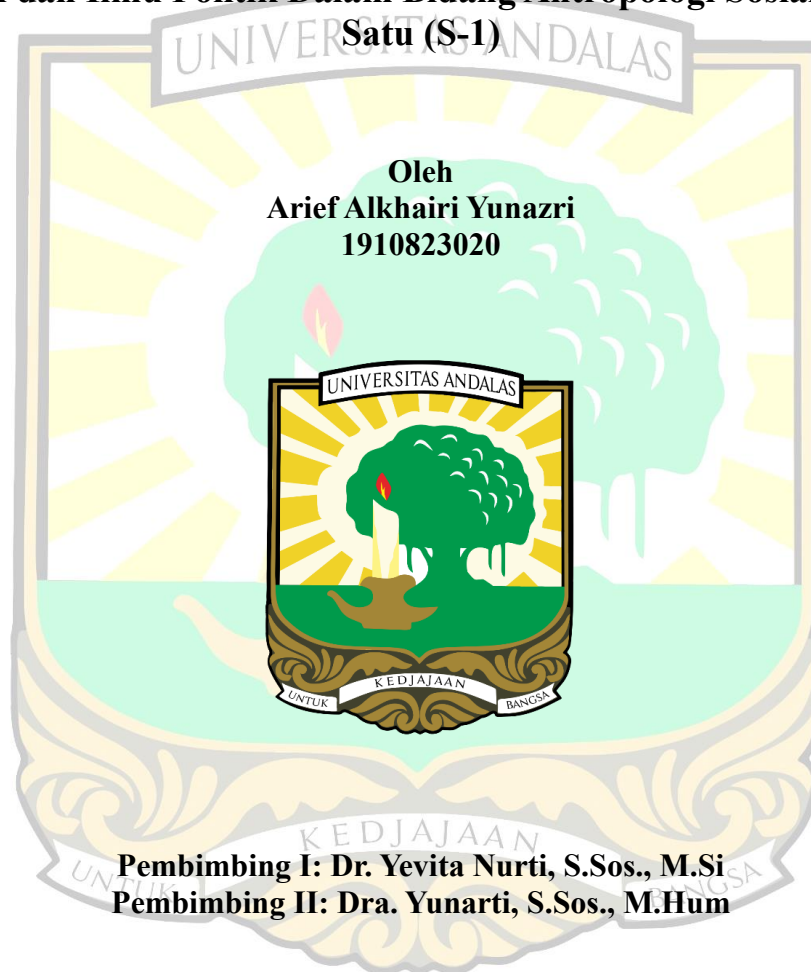


**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**Dari Ladang Kopi Menjadi Wisata Berbasis Masyarakat:
Studi Kasus Pengelolaan Wisata *Solok Radjo* di Nagari
Aie Dingin, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Dalam Bidang Antropologi Sosial Strata
Satu (S-1)**



**Pembimbing I: Dr. Yevita Nurti, S.Sos., M.Si
Pembimbing II: Dra. Yunarti, S.Sos., M.Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Arief Alkhairi Yunazri (1910823020). "Dari Ladang Kopi Menjadi Wisata Berbasis Masyarakat: Studi Kasus Pengelolaan Wisata Solok Radjo di Nagari Aie Dingin, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok".

Wisata *Solok Radjo* merupakan satu-satunya wisata yang ada di Nagari Aie Dingin, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok. Pariwisata ini dikelola oleh pemuda Nagari Aie dingin langsung dan KPSU (Koperasi Produsen Serba Usaha) *Solok Radjo* sebagai penggerak dan pengawas dari wisata *Solok Radjo*. Wisata ini menjadi salah satu wisata yang mengedepankan *edukasi kopi* sebagai salah satu destinasi wisatanya

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat pada Wisata *Solok Radjo* dan serta dampak yang dirasakan masyarakat sekitar Nagari. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan dokumentasi dengan pengelola wisata, masyarakat lokal. Untuk pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan informan dengan kriteria tertentu sebelum dilakukan penelitian. Informan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan biasa yang memberikan informasi serta data selama dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan wisata *Solok Radjo* telah mencerminkan prinsip-prinsip CBT, seperti partisipasi aktif masyarakat, penguatan kapasitas lokal, dan pelestarian budaya serta lingkungan. Kegiatan wisata seperti edukasi kopi, penginapan, dan pertunjukan budaya lokal menjadi sarana penting dalam membangun relasi antara wisatawan dan masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan dalam aspek manajemen, pemasaran, dan dukungan kebijakan yang perlu diperkuat agar keberlanjutan wisata berbasis komunitas dapat tercapai secara optimal. Dampak yang dirasakan masyarakat terdapat seperti dampak budaya, sosial dan ekonomi.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Solok Radjo* memiliki potensi besar sebagai model pengembangan wisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan, namun perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk memperkuat kelembagaan, promosi, dan jaringan kemitraan.

Kata Kunci: *Community Based Tourism*, *Solok Radjo*, Wisata Berbasis Masyarakat, Eduwisata Kopi, Nagari Aie Dingin

ABSTRACT

Arief Alkhairi Yunazri (1910823020). "From Coffee Plantations to Community-Based Tourism: A Case Study of Solok Radjo Tourism Management in Nagari Aie Dingin, Lembah Gumanti District, Solok Regency"

Solok Radjo Tourism is the only tourism attraction in Nagari Aie Dingin, Lembah Gumanti Sub-District, Solok Regency. This tourism attraction is managed directly by the youth of Nagari Aie Dingin and the Solok Radjo Multi-Purpose Producer Cooperative (KPSU) as the driving force and supervisor of Solok Radjo Tourism. This tourism destination prioritises coffee education as one of its main attractions.

This study aims to examine how community-based tourism is managed at Solok Radjo Tourism and the impacts felt by the surrounding community. A descriptive qualitative approach with a case study method was used. Data collection techniques were conducted through observation, in-depth interviews, literature review, and documentation with tourism managers and local communities. Informants were selected using purposive sampling, a technique for selecting informants based on specific criteria before the research was conducted. Informants in this study were divided into two groups: key informants and regular informants who provided information and data during the research.

The research results indicate that the management of Solok Radjo tourism has reflected the principles of Community-Based Tourism (CBT), such as active community participation, strengthening local capacity, and preserving culture and the environment. Tourism activities such as coffee education, accommodation, and local cultural performances serve as important tools in building relationships between tourists and the community. However, there are still challenges in management, marketing, and policy support that need to be strengthened to achieve optimal sustainability in community-based tourism. The impacts felt by the community include cultural, social, and economic impacts.

Thus, this study concludes that Solok Radjo has great potential as a model for sustainable community-based tourism development, but requires support from various parties to strengthen institutional capacity, promotion, and partnership networks.

Keywords: Community-Based Tourism, Solok Radjo, Community-Based Tourism, Coffee Educational Tourism, Nagari Aie Dingin